
**PERANCANGAN BUKU VISUAL FOTOGRAFI PARIWISATA
PANTAI DI KABUPATEN TRENGGALEK**

Dwi Desiva Setia Salma¹, Widyasari², Diana Aqidatun Nisa³

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21052010193@student.upnjatim.ac.id¹, widyasari.dkv@upnjatim.ac.id²,
diananisa.dkv@upnjatim.ac.id³

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi pariwisata pantai yang besar, namun distribusinya belum merata, termasuk di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku visual fotografi pariwisata pantai di Kabupaten Trenggalek sebagai media promosi dan informasi yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed methods, menggabungkan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan pihak dinas pariwisata, masyarakat lokal, dan wisatawan, serta analisis 5W+1H, consumer insight, dan consumer journey. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui analisis data kuesioner dari masyarakat Pulau Jawa untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka tentang pariwisata pantai Trenggalek. Hasil analisis menunjukkan kurangnya pengetahuan wisatawan mengenai keberagaman pantai di Trenggalek dan perlunya media informasi yang menarik. Perancangan buku visual fotografi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, minat, dan memberikan informasi praktis mengenai lokasi, fasilitas, dan daya tarik berbagai pantai di Trenggalek, sehingga berkontribusi pada pemerataan kunjungan wisatawan dan pengembangan pariwisata daerah.

Kata Kunci: Buku Fotografi, Jelajah, Pantai, Trenggalek.

ABSTRACT

Indonesia possesses significant coastal tourism potential; however, its distribution remains uneven, including in Trenggalek Regency, East Java. This research aims to design a visual photography book on coastal tourism in Trenggalek Regency as an effective promotional and informational medium. The research methodology employed is mixed methods, combining a qualitative approach through interviews with the tourism board, local communities, and tourists, as well as 5W+1H analysis, consumer insight, and consumer journey analysis. A quantitative approach was conducted through the analysis

of questionnaire data from residents of Java Island to measure their level of knowledge regarding coastal tourism in Trenggalek. The analysis results indicate a lack of tourist knowledge about the diversity of beaches in Trenggalek and the necessity for engaging informational media. The design of this visual photography book is expected to increase awareness, interest, and provide practical information regarding the location, facilities, and attractions of various beaches in Trenggalek, thereby contributing to a more even distribution of tourist visits and regional tourism development.

Keywords: *Photography Book, Exploration, Beach, Trenggalek.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keberagaman budaya serta wisata. Pariwisata di Indonesia termasuk destinasi yang banyak diminati oleh wisatawan dari dalam maupun luar negeri, salah satu yang paling banyak dituju dan diminati oleh wisatawan mancanegara dan nusantara adalah wisata alam. Wisata alam di Indonesia menyajikan keindahan dari daratan maupun lautan. Wisata alam di Indonesia memiliki banyak pilihan yaitu gunung, gua, dan pantai. Indonesia bisa disebut dengan Negara Maritim, dikarenakan wilayah Indonesia 70% lautan dan 30% daratan, memiliki lebih dari 17.000 pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000 km (KESBANGPOL - Kita Bangsa Maritim, t.t.). Wilayah garis pantai Indonesia yang luas membuat Indonesia menjadi negara yang memiliki potensi wisata pantai yang indah.

Dari banyaknya daerah di Indonesia yang memiliki destinasi wisata pantai, Trenggalek merupakan kabupaten yang memiliki banyak destinasi wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi. Trenggalek merupakan salah satu kabupaten terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Trenggalek sendiri berada di pesisir pantai selatan pulau Jawa yang memiliki garis pantai kurang lebih 95 km, sehingga memiliki beberapa wisata pantai yang indah (Pesona Wisata Trenggalek, t.t.). Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala divisi bidang pemasaran dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten trenggalek, Pantai di kabupaten Trenggalek yang dikelola oleh pihak dinas dan sudah berjalan ada Pantai Mutiara, Pantai Simbaronce, Pantai Pasir Putih Karanggongso, Pantai Prigi, Pantai Pelang, Pantai Kuyon, Pantai Gemawing, Pantai Taman Kili – Kili, Pantai Konang. Dengan banyaknya wisata-wisata pantai yang berada di Kabupaten Trenggalek,

menjadikan kabupaten yang tepat untuk wisatawan yang ingin mengeksplor banyak pantai dalam satu wilayah.

Pantai Mutiara merupakan salah satu pantai di kabupaten Trenggalek yang selalu ramai pengunjung, Pantai yang terletak pada Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo ini memiliki akses yang mudah dan biaya masuk yang murah sehingga dapat di jangkau oleh wisatawan dari manapun. Pantai Mutiara sendiri memiliki berbagai macam daya tarik yaitu memiliki ombak yang kecil serta menyediakan beberapa wahana seperti speedboat, jetski, snorkeling dan banana boat yang bisa dinikmati dari anak-anak hingga orang dewasa. Garis pantai yang panjang dan kuliner yang ikonik menjadi sebuah keistimewaan tersendiri bagi wisata pantai di trenggalek. Adanya berbagai fasilitas penginapan seperti hotel, homestay dan villa disekitar pantai yang dikelola oleh pemerintah daerah dan pihak swasta menjadikan pantai - pantai di kab trenggalek sebagai tujuan wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan hasil survei melalui kuesioner 76,2% dari 101 responden yang mengetahui mengenai kabupaten Trenggalek, 5,9% memilih mungkin dan 17,8% tidak mengerti mengenai kabupaten Trenggalek. Kurangnya pengetahuan orang-orang mengenai kabupaten Trenggalek menjadikan pariwisata pantai di trenggalek pun tidak banyak yang mengetahui lokasi tepatnya. 69,3% responden yang mengetahui dan sudah pernah berkunjung ke kabupaten Trenggalek, kurang lebih hanya mengetahui mengenai beberapa pariwisata pantai yang terkenal saja seperti hasil 68% dari responden telah mengunjungi atau mengetahui pantai prigi, 34% telah mengunjungi pantai pasir putih, 18% pantai mutiara, 11% pantai taman kili-kili, 8% pantai pelang, 2% pantai kuyon, 2% pantai konang dan 0% untuk pantai simbaronce dan gemawing. Oleh karena itu, kurangnya pemerataan pengunjung wisatawan pantai yang ada di kabupaten Trenggalek, perlunya perkembangan pariwisata sehingga semakin banyak wisatawan yang mengetahui mengenai wisata-wisata pantai di kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan hasil wawancara pihak dinas memiliki buku guidebook mengenai seluruh pariwisata yang berada di kabupaten Trenggalek, diterbitkan pada tahun 2021. Guidebook yang dimiliki oleh pihak dinas memiliki beberapa kekurangan sehingga banyak wisatawan yang kurang berminat untuk membaca guidebook, sehingga kurangnya wisatawan yang mengetahui wisata-wisata apa saja yang berada di kabupaten Trenggalek,

menurut Bapak Bambang Supriyadi. Sehingga kurangnya pemerataan pariwisata pantai yang ada di kabupaten Trenggalek sesuai dengan data yang dimiliki oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek.

Sesuai dengan perihal diatas, penulis mengangkat pariwisata pantai yang berada di trenggalek untuk membuat buku visual fotografi, buku visual tersebut menjadi salah satu media untuk menambah pengetahuan wisatawan mengenai pariwisata pantai di kabupaten Trenggalek. Perancangan buku visual fotografi yang bermaksud untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi mengenai pariwisata pantai yang ada di kabupaten Trenggalek. Dengan adanya elemen visual pendukung berupa fotografi pantai-pantai yang menjadi daya tarik wisatawan untuk membaca. Fotografi merupakan elemen yang lebih mudah dan cepat dibaca dibandingkan dengan teks dengan menggunakan teknik fotografi yang tepat dan pas dapat menyajikan nilai estetika sehingga dapat menarik perhatian wisatawan yang melihat. Selain itu, menurut hasil wawancara dengan saudara Agan selaku wisatawan, tidak adanya buku visual fotografi dari pariwisata pantai yang berada di kabupaten Trenggalek. Maka, perancangan buku visual fotografi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta memberi referensi para wisatawan dari dalam negeri khususnya dari pulau jawa dikarenakan memungkinkan untuk ingin mengunjungi wisata pantai di kabupaten Trenggalek.

B. METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan dalam proyek perancangan ini adalah mixed methods dikarenakan menggunakan wawancara untuk data kualitatif yang mendukung atau pelengkap, dan kuisisioner untuk data kuantitatif untuk mengolah data target segmen mengenai pariwisata pantai di kabupaten Trenggalek. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mengenai obyek penelitian melalui kuisisioner. Teori-teori dalam penelitian kualitatif tidak ditetapkan sejak awal, tetapi dapat dieksplorasi dan dilengkapi dengan membandingkan teori-teori yang ada dengan fenomena di lapangan (Firmansyah dkk., 2021). Penelitian metode campuran mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu study. Dengan demikian, integrasi yang memuat komponen kualitatif dan kuantitatif bergabung dan dapat terjadi pada setiap tahap proses penelitian (Azhari dkk., t.t.).

Dalam perancangan ini dibutuhkan data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan wawancara dan hasil kuesioner. Wawancara dilakukan kepada pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek dengan mengajukan pertanyaan mengenai pariwisata pantai yang berada di Trenggalek serta keunggulannya. Kuesioner dilakukan dengan para masyarakat yang berdomisili di pulau Jawa. Data sekunder didapatkan dengan studi jurnal, artikel atau literatur yang terkait dengan perancangan yang dilakukan.

Pengumpulan data kualitatif yang saya gunakan dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 3 orang, yaitu kepala bidang pemasaran pariwisata, masyarakat Trenggalek, masyarakat yang suka berpariwisata. Wawancara beberapa orang dilakukan untuk mendapatkan berbagai perspektif mengenai potensi wisata pantai di Trenggalek untuk usaha pengembangan pariwisata dan pengalaman yang dirasakan oleh para wisatawan.

2. Analisis 5W + 1H

Teknik pengumpulan data ini dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban pertanyaan terkait perancangan buku visual fotografi yang dirancang, meliputi :

- What untuk mendapatkan tujuan dan isi informasi dari buku visual fotografi
- Who untuk mendapatkan target audiens yang akan dituju
- Where untuk mendapatkan jawaban mengenai lokasi pantai yang akan diinformasikan didalam buku
- When untuk mendapatkan jawaban waktu pengambilan foto pantai nya.
- Why mendapatkan alasan mengapa memilih pantai Trenggalek dan pentingnya perancangan buku visual fotografi
- How mendapatkan jawaban cara untuk buku visual fotografi dapat menarik minat baca para wisatawan

3. Analisis Consumer Insight

Analisis consumer insight dilakukan untuk meneliti dan memahami persepsi target audiens terhadap output atau produk yang akan dihasilkan dalam perancangan ini.

4. Analisis Consumer Journey

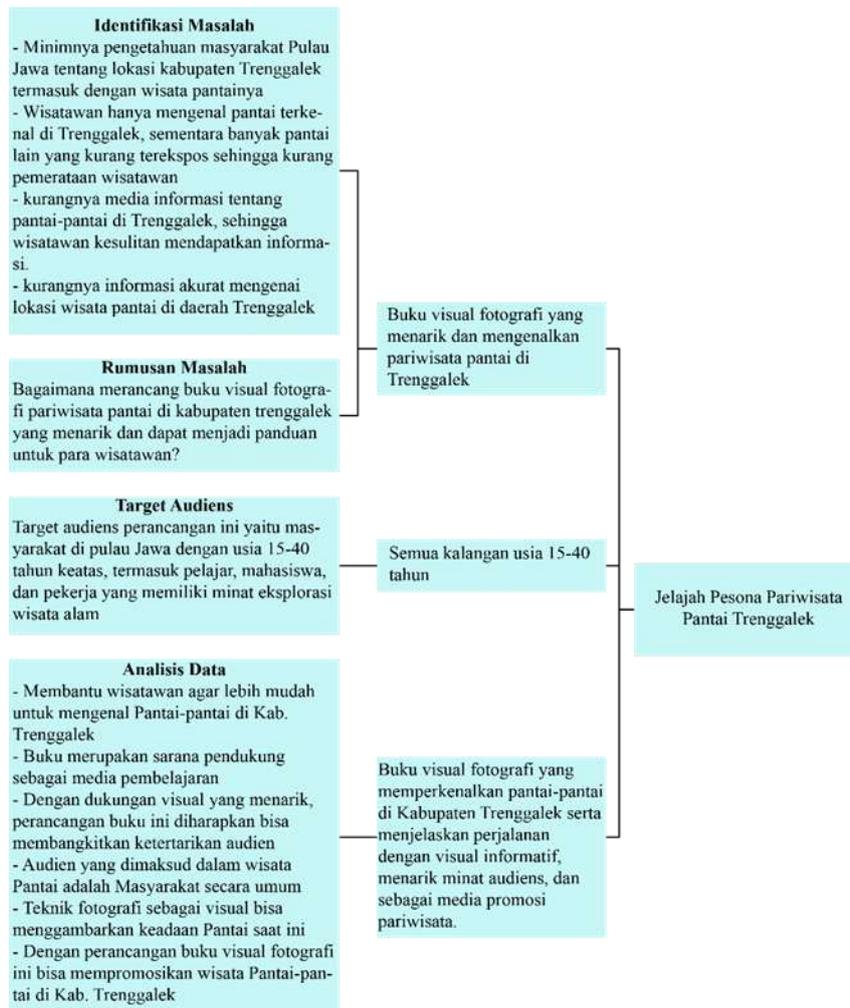
Analisis consumer journey dilakukan untuk memahami perilaku sehari-hari target audiens untuk mengidentifikasi mengenai interaksi target dengan perancangan buku visual fotografi.

Pengumpulan data kuantitatif dapat dilakukan melalui hasil analisis data kuesioner yang telah dilakukan. Analisis dilakukan untuk mendapatkan gambaran dengan statistik mengenai tingkat pengetahuan wisatawan nya. Pengumpulan data kuantitatif dapat dilakukan melalui hasil analisis data kuesioner yang telah dilakukan. Analisis dilakukan untuk mendapatkan gambaran dengan statistik mengenai tingkat pengetahuan wisatawan. Berdasarkan kuesioner yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari kuesi yang didapat adalah banyak wisatawan yang tertarik dengan wisata alam. Berdasarkan hasil survei melalui kuesioner 69,5% dari 105 responden yang mengetahui mengenai kabupaten Trenggalek, 13,3% memilih mungkin dan 17,1% tidak mengerti mengenai kabupaten Trenggalek. Kurangnya pengetahuan orang-orang mengenai kabupaten Trenggalek menjadikan pariwisata pantai di Trenggalek pun tidak banyak yang mengetahui lokasi tepatnya. 69,5% responden yang mengetahui dan sudah pernah berkunjung ke kabupaten Trenggalek kurang lebih hanya mengetahui mengenai beberapa pariwisata pantai yang terkenal saja seperti pantai Prigi, pantai pasir putih dan pantai mutiara.

Dengan mengkombinasikan analisis data kualitatif dan kuantitatif penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam perancangan buku visual fotografi pariwisata pantai di kabupaten Trenggalek yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan target audiens yang diperlukan..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keyword



Gambar 1. Keyword
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Keyword dapat diartikan konsep penting yang digunakan untuk acuan merancang elemen visual. Keyword ditentukan berdasarkan brainstorming dari hasil analisa data untuk memberikan informasi panduan mengenai perancangan ini. Tujuan perancangan buku visual fotografi pariwisata pantai ini sebagai media informasi pariwisata pantai apa saja yang ada di kabupaten Trenggalek, sehingga dapat disimpulkan keyword yang di dapatkan adalah jelajah pesona pariwisata pantai Trenggalek.

Secara denotatif, keyword “Jelajah Pesona Pariwisata Pantai Trenggalek” bermakna sebuah kegiatan atau aktivitas berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan melihat atau mengunjungi tempat-tempat pariwisata pantai yang memiliki keindahan. Kata “jelajah” menurut KBBI, berarti berpegian ke mana mana untuk menyelidiki dan sebagainya. Kata “pesona” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesona adalah daya tarik atau daya pikat. Kata “pariwisata” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pariwisata adalah berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi ke suatu tempat untuk bersenang senang. Kata “pantai” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantai adalah wilayah daratan yang berbatasan langsung dengan laut, tepi laut atau pesisir.

Adapun makna konotatif dari keyword “Jelajah Pesona Pariwisata Pantai Trenggalek” dalam perumusan konsep perancangan buku visual fotografi ini adalah gambaran atau cerita dari sebuah perjalanan wisata yang menyenangkan dengan keindahan alam pantai-pantai di kabupaten Trenggalek. Poin utama yang didapatkan adalah ingin memberi informasi bahwa Trenggalek mempunyai pantai-pantai yang indah serta dapat mengedukasi.

Konsep Verbal

Mengacu pada keyword yang sudah ditentukan, maka perancangan buku visual fotografi ini akan memiliki konsep yang meninformasikan mengenai pariwisata pantai-pantai yang ada di kabupaten Trenggalek. Melalui keyword yang telah ditentukan yakni “Jelajah pesona pariwisata pantai Trenggalek”, maka munculah konsep judul buku visual fotografi ini adalah “Melewati Alam, Menyapa Ombak”, dikarenakan menjelaskan isi dari buku visual fotografi sendiri yang berisi pantai-pantai yang ada di kabupaten Trenggalek dan perjalanan menuju ke pantainya serta informasi fasilitas, wahana serta penginapan yang berada di sekitar pantai.

Dalam perancangan buku ini bahasa yang akan digunakan adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang akan mudah dipahami serta dengan penyampaian formal namun sederhana, Informasi berupa teks yang memberikan petunjuk lokasi, fasilitas yang ada di pantai tersebut, serta informasi biaya masuk ke dalam pantai, sehingga dapat

memper memudahkan para pembaca untuk mengetahui apa saja yang ada di pantai dan sekitarnya.

Konsep Visual

1. Isi Konten

Secara keseluruhan isi buku visual fotografi ini akan membentuk susunan sebagai berikut :

- a. Cover Depan
- b. Cover Dalam
- c. Foto Pembuka
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Peta Trenggalek
- g. Trenggalek : Gerbang Keindahan Pesisir Selatan
- h. Berjalan Menuju Ombak
- i. Jejak Pantai
 - Informasi Pantai
 - Lokasi
 - Fasilitas
 - Wahana
 - Harga tiket
 - Kuliner
 - Transportasi
- j. Kuliner pesisir
- k. Penutup
- l. Map
- m. Profil Penulis
- n. Cover Belakang

2. Fotografi

Buku ini menggunakan teknik fotografi, fotografi yang akan digunakan dalam perancangan buku visual fotografi pariwisata pantai di kabupaten Trenggalek ini adalah fotografi landscape. Visual yang akan ditekankan terkait keadaan keindahan alam pantai serta fasilitas yang ada untuk dapat menggambarkan suasana pantai-pantai di kabupaten Trenggalek, sehingga dapat menarik perhatian pembaca untuk berkunjung.



Gambar 2. Dokumentasi kabupaten Trenggalek
(sumber : dokumentasi pribadi)

3. Warna

Dalam perancangan buku visual fotografi ini, warna merupakan salah satu unsur desain yang dapat membantu perancang untuk menyampaikan pesan atau perasaan. Pemilihan warna akan menggunakan warna yang identik untuk mempresentasikan suasana pantai. Menurut bapak bambang, pemilihan warna biru sering di kaitkan dengan ketenangan dan mempresentasikan mengenai keindahan warna langit dan air yang didapatkan di area pantai. Serta warna pasir berwarna krem mempresentasikan mengenai kehangatan, netral dan menggambarkan nuansa tropis yang berada di area pantai.

4. Layout

Komposisi dan keseimbangan penempatan antara text dan fotografi merupakan hal yang perlu diperhatikan agar menciptakan buku yang dapat menarik minat baca pada wisatawan. Visual fotografi pada buku ini digunakan lebih besar dari pada text, agar para wisatawan atau audiens yang membaca akan terlebih dahulu melihat suasana keindahan pantai di kabupaten Trenggalek yang disajikan. Penempatan judul pada cover buku ditempatkan pada tengah cover, dengan harapan saat audiens melihat dapat menarik dan

langsung tertuju oleh judul yang disajikan. Di dalam buku visual fotografi ini akan menggunakan beberapa jenis layout:

- Full Bleed Photo Layout

Full vlead photo layout adalah tata letak untuk foto dan diperbesar hingga seluruh halaman penuh dengan foto, dari tepi hingga tepi halaman tanpa adanya margin atau batas putih. Dapat memberikan efek dramatis sehingga dapat membuat para pembaca dapat merasakan emosional atau suasana secara langsung.

- Double Spread

Double Spread adalah tata letak dua sisi buku saat terbuka, serta menyatukan antara foto dengan elemen ataupun narasi teks di sisi lain. Dapat memberi foto seperti panorama pantai ataupun kegiatan aktivitas warga atau wisatawan untuk lebih terlihat pop up.

- Symmetrical Layout

Layout simetris adalah tata letak yang menggunakan posisi atau struktur yang seimbang baik secara horizontal ataupun vertikal, sehingga dapat menciptakan rasa tenang kepada para pembaca karna dapat mengikuti alur pada buku dengan mudah.

5. Tipografi

Konsep tipografi yang digunakan pada perancangan ini memiliki 2 tipe untuk judul ataupun header bab menggunakan font chewy.. Penggunaan font chewy pada perancangan ini dikarenakan memiliki karakteristik visual yang playful, dan mudah dibaca serta dapat menggambarkan suasana pantai yang menyenangkan. Selain itu font chewy tidak kaku sehingga dapat memperkuat identitas visual pada buku sebagai media promosi pariwisata yang modern, kreatif dan komunikatif.



Gambar 3. Font Chewy

(sumber: <https://www.dafontfree.io/chewy-font/>)

Untuk penggunaan font narasi atau teks menggunakan font Lora memiliki typeface serif yang modern serta elegan. Font Lora sendiri memberikan kesan seimbang saat

menceritakan visual dan juga memberi kesan ada ruang untuk menceritakan narasi tanpa kesusahan atau adanya teks yang kurang jelas.



Gambar 4. Font Lora

(sumber: <https://images.app.goo.gl/CYVUu4GetvNSSNmH7>)

6. Ukuran Buku

Buku visual fotografi “Melewati Alam, Menuju Ombak” dirancang dalam bentuk:

- a. Ukuran buku : A5
- b. Judul Buku : Melewati Alam, menuju Ombak
- c. Cover buku menggunakan fotografi jalan menuju pantai
- d. Pantai yang di munculkan : 9 pantai (Simbaronce, Gemawing, Kuyon, Pelang, Taman Kili-Kili, Konang, Pasir Putih, Prigi, Mutiara
- e. Halaman buku : +- 130 halaman

Ukuran yang dipilih untuk buku ini untuk wisatawan atau para pembaca yang dapat dengan mudah membawa atau membaca tanpa terlalu besar ataupun kecil. Dengan jumlah halaman lebih dari 100 halaman, maka buku ini dapat memberikan atau memanjakan mata dengan banyaknya foto foto yang indah.

7. Cover

Mengenai cover buku “Melewati Alam, Menyapa Ombak” akan menggunakan hard cover untuk memberikan kesan lebih eksklusif, sehingga buku ini bisa juga cocok untuk diberikan kepada tamu yang mengunjungi kabupaten Trenggalek. Selain itu, sampul menggunakan hard cover dapat membuat buku lebih aman dan tidak mudah untuk rusak.

Cover buku “ Melewati Alam, Menyapa Ombak” menggunakan foto jalan setapak yang menuju kearah laut untuk dapat mempresentasikan sesuai dengan judul yaitu

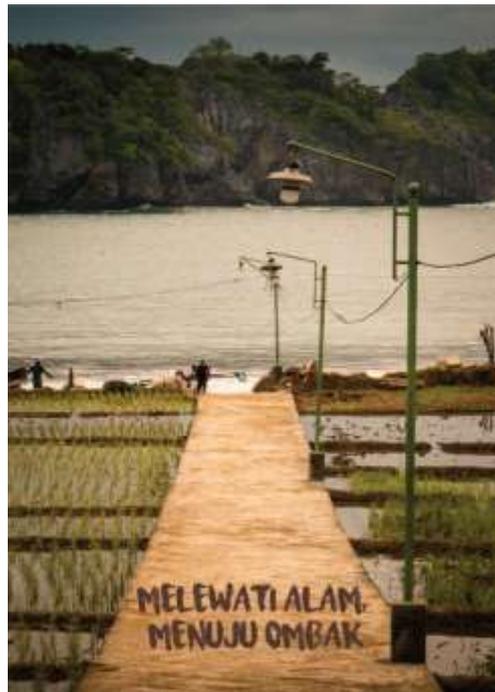
melewati alam terlebih dahulu, hingga bertemu dengan pantai atau ombak. Sehingga para pembaca juga dapat memahami pesan yang disampaikan oleh buku ini.

Konsep Media

Dalam perancangan ini, media utama yang menjadi fokus ada buku visual fotografi. Buku visual fotografi sebagai media utama dalam menyampaikan secara visual dengan menarik serta dapat menyampaikan suasana yang akan didapatkan di pantai. Dengan demikian, melalui buku visual fotografi ini, diharapkan wisatawan dapat dengan mudah mengetahui pantai apa saja yang berada di kabupaten Trenggalek, beserta fasilitas serta wahana yang ada. Dalam wawancara yang sudah dilakukan, wisatawan menyukai buku yang terdapat foto menarik mengenai pantai, lokasi yang langsung ditunjukkan tanpa harus mencari, fasilitas apa saja yang di dapatkan, wahana apa saja yang berada di pantai, serta kuliner yang berada di sekitar pantai. Dengan wawancara bersama pihak dinas, output yang digunakan berupa buku visual fotografi sangat membantu, tidak hanya membantu para wisatawan namun dapat menjadi sovenir yang diberikan pihak dinas untuk para tamu yang datang ke kabupaten Trenggalek.

- Cover

Pemilihan final desain cover buku untuk buku “Melewati Alam, Menyapa ombak” menggambarkan jalan setapak pada pantai kuyon yang menuju ke arah laut. Pemilihan foto ini juga dapat dukungan selain jalan dan laut ada pemandangan tebing di tengah laut sehingga dapat menarik para pembaca. Cover ini dipilih diantara alternatif cover karna paling menunjukkan sesuai dengan judul nya.



Gambar 5. Cover Buku
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

- Warna



Gambar 6. Palet warna pada buku
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Warna putih dan biru menjadi warna dominan yang digunakan pada perancangan buku “Melewati Alam, Menyapa Ombak”. Putih sebagai elemen netral untuk meratakan warna. Warna biru identik dengan air yang bersih, menyegarkan, menenangkan. Hijau kebiruan serta biru kehijauan menggambarkan mengenai laut sekaligus memberikan nuansa tenang, kedamaian dan keterbukaan. Warna krem menggambarkan pasir pantai

dan cahaya matahari yang menghangatkan. Coklat dari warna tanah dan pohon kelapa menggambarkan kekayaan bumi.

- Layout

Buku fotografi *Melewati Alam Menyapa Ombak* menggunakan 3 layout karena dapat memberikan rasa suasana yang dapat dirasakan oleh pembaca dan tidak monoton untuk teata letaknya. Foto full tanpa memiliki margin atau batas putih dapat memberikan dampak visual seperti dramatis dan dapat menjadi pilihan momen yang ingin diperlihatkan secara khusus. Untuk layout foto yang beradi di dua sisi sendiri dapat memberikan kesan bercerita mengenai perjalanan yang dilakukan, sedangkan tata letak yang simetris dapat memberikan kesan tenang dan elegan.



Gambar 7. Contoh layout pada buku
(sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8. Contoh layout pada buku
(sumber: Dokumentasi Pribadi)

D. KESIMPULAN

Buku *Melewati Alam, Menyapa Ombak* dibuat sebagai dokumentasi visual pesona pantai-pantai di Trenggalek, dengan menampilkan keindahan alam, interaksi manusia, budaya lokal serta kehidupan di daerah pesisir. Pengambilan fotografi yang di kombinasikan dengan elemen desain warna dan tipografi, memberikan kesan dokumentatif dan dapat merasakan emosional dari setiap halaman. Buku ini tidak hanya menjadi media saja tapi bisa berpotensi memperkaya narasi pariwisata di daerah Trenggalek.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., Sepriyanti, N., & Batusangkar, U. M. Y. (t.t.). *Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi*.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). ESENSI PERBEDAAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>

KESBANGPOL - Kita Bangsa Maritim. (t.t.). Diambil 11 Desember 2024, dari
<https://kesbangpol.kulonprogokab.go.id/detil/534/kita-bangsa-maritim>

Pesona Wisata Trenggalek. (t.t.). Diambil 12 Desember 2024, dari
<https://pesonawisata.trenggalekkab.go.id/about>